

Program Sekolah Ramah Anak Berbasis Budaya 5S Di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta Tahun 2023/2024

¹Siti Nur Fadhilah, ²Sri Tuter Martaningsih

Email : ¹ siti2011005217@webmail.uad.ac.id, ² sri.martaningsih@pgsd.uad.ac.id
Universitas Ahmad Dahlan

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Received
Revised
Accepted

Keywords

Program evaluation
Child friendly school program
5S Culture
CIPP Model

This study aims to describe the implementation of 5S culture based child friendly school program at SD Negeri Ngupasan. The type of research used is evaluative with the CIPP evaluation method and qualitative descriptive analysis method. Data were collected through observation, documentation, and interviews. The results showed that the context component which includes the vision, mission, goals, and SRA decree already contains policies on anti-crime against children. The input component includes the availability of facilities and infrastructure according to the prerequisites of SRA and the concept of SRA learning based on 5S culture is in accordance with the criteria of the SRA guidebook. The process component regarding the participation of students, the participation of external parties in facilitating and supporting SRA activities, and the implementation of the SRA learning process based on 5S culture has been carried out well. Thus, the program produces a product component including Educators and education personnel trained in knowledge of rights and have an SRA work program. As well as the social development of students to become more confident in their abilities and can be responsible for the decisions they make.

ABSTRAK

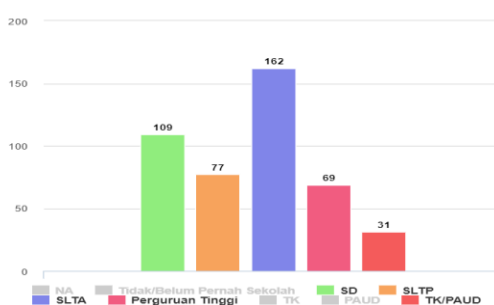
Kata Kunci

Evaluasi program
Program sekolah ramah anak
Budaya 5S
Model CIPP

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program sekolah ramah anak berbasis budaya 5S di SD Negeri Ngupasan. Jenis penelitian yang digunakan adalah evaluative dengan model evaluasi CIPP dan metode analisis deskriptif kualitatif. Pengambilan data dilakukan dengan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan komponen context yang memuat visi, misi, tujuan, dan SK SRA sudah memuat kebijakan tentang anti kejahatan terhadap anak. Komponen input meliputi tersedianya sarana dan prasarana sesuai prasyarat SRA dan adanya konsep pembelajaran SRA berbasis budaya 5S sudah sesuai dengan kriteria buku panduan SRA. Komponen process tentang adanya partisipasi peserta didik, partisipasi pihak eksternal dalam memfasilitasi dan mendukung kegiatan SRA, serta pelaksanaan proses pembelajaran SRA berbasis budaya 5S telah terlaksana dengan baik. Sehingga, program menghasilkan komponen produk meliputi Pendidik dan tenaga kependidikan terlatih pengetahuan tentang hak-hak dan memiliki program kerja SRA. Serta adanya perkembangan psikososial peserta didik untuk menjadi lebih percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki dan dapat bertanggungjawab atas keputusan yang diambil.

Pendahuluan

Dewasa ini kejahatan dapat terjadi dimana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja. Salah satu tindak kejahatan dapat terjadi di lingkungan aman dan terdekat anak setelah keluarga yaitu sekolah. Menurut Noer et al (2021) sekolah sebagai sentral lingkungan pembentuk generasi bangsa yang semestinya menjadi tempat aman untuk belajar, bermain, dan mengenal lingkungan justru menjadi ruang masalah terjadi. Dalam instansi pendidikan masih dijumpai perilaku sebagai tindak kejahatan. Adanya kasus yang dilakukan guru kepada peserta didik, kasus perkelahian antar peserta didik berujung tragis, atau lain sebagainya hingga berdampak pada nama baik instansi. Kasus-kasus seperti inilah yang kemudian menjadi dasar adanya sekolah ramah anak. Berdasarkan data *Kemenppa.go.id* per Januari tahun 2024:



Gambar 1. Grafik Kasus Kejahatan Dalam Satuan Pendidikan di DIY Tahun 2024

Sumber (*kemenpppa.go.id*)

Berdasarkan data *Kemenppa.go.id* per Januari tahun 2024, menunjukkan bahwa fenomena kejahatan terhadap anak pada jenjang TK/PAUD terjadi sebanyak 31 kasus, SD 109 kasus, SLTP 77 kasus, SLTA 164 kasus, dan perguruan tinggi sebanyak 69 kasus. Sekolah Dasar menunjukkan posisi ke 2 terbanyak sebagai tempat kejahatan terjadi. Oleh karena itu, penting adanya upaya preventif sebagai strategi pemotong angka kejahatan terhadap anak terutama dalam lingkungan sekolah.

Kebijakan sekolah ramah anak menjadi salah satu usaha preventif dalam mewujudkan pemenuhan kebutuhan hak dasar anak. Menurut Sasmita and Wantini (2023) konsep sekolah ramah anak harus memastikan bahwa anak bebas dalam mewujudkan potensi dirinya secara maksimal tanpa rasa takut terhadap paksaan atau ancaman dari pihak lain. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang selama ini masih banyak berfungsi sebagai tempat pembelajaran ilmu pengetahuan, harus mampu menumbuhkan karakter melalui budaya. Mengingat sebagian besar waktu anak sebagai peserta didik telah dihabiskan di lingkungan sekolah. Maka peserta didik dapat tumbuh dan berkembang dipengaruhi adanya budaya di sekitar lingkungan.

Penelitian mengenai evaluasi sekolah ramah anak telah dilakukan salah satunya Banamtuan (2019) dengan judul Evaluasi Program Sekolah Ramah Anak (SRA) Berbasis Nilai Di SD Inpress Liliba Kota Kupang Tahun Pelajaran 2012/2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan

program sekolah ramah anak terlaksana dengan baik dan menghasilkan program kerja melalui 12 alternatif pemecahan masalah dengan sasaran utama pada penerapan nilai-nilai kehidupan oleh guru dan peserta didik. Kebaharuan dari penelitian ini adalah adanya inovasi penerapan nilai budaya 5S dalam aspek proses program sekolah ramah anak di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta. Dalam proses pelaksanaan, konsep sekolah ramah anak di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta diwujudkan dalam penerapan nilai budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) pada aktivitas pembelajaran sebagai keunikan sekolah dengan sekolahlain.

Dengan latar belakang tersebut maka penting untuk dilakukan sebuah penelitian untuk mengetahui evaluasinya. Selanjutnya, hasil evaluasi program digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan tindak lanjut atau untuk melakukan pengambilan keputusan berikutnya. Dalam penelitian ini manfaat yang diharapkan oleh penulis dapat berupa merevisi program, melanjutkan program, atau menyebarkan program.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian evaluatif, dengan metode deskriptif yang menerapkan model CIPP. Penelitian dilakukan untuk mengevaluasi program sekolah ramah anak berbasis budaya 5S di SD Negeri Ngupasan. Model evaluasi yang digunakan meliputi evaluasi *Context, Input, Process, Product* dari pelaksanaan program ramah anak yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan komponen SRA, yaitu: (a) Kebijakan Sekolah Ramah Anak, (b) Sarana dan prasarana, (c) Konsep pembelajaran, (d) Partisipasi peserta didik, (e) Partisipasi orang tua/walu, lembaga masyarakat, dunia usaha, pemangku kepentingan lainnya, dan alumni, (f) Pelaksanaan proses pembelajaran, (g) Pendidik dan tenaga kependidikan terlatih pengetahuan tentang hak-hak anak, dan (h) perkembangan psikososial peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian, observasi dilakukan dengan cara melihat, mengamati, dan mencatat peristiwa yang terjadi berkaitan dengan program sekolah ramah anak. Adapun objek observasi pada penelitian ini yaitu lingkungan, keadaan SD Negeri Ngupasan, dan kegiatan yang berkaitan dengan program sekolah ramah anak berbasis budaya 5S. Wawancara yang digunakan yaitu semi terstruktur. Subek wawancara sebagai informan penelitian diantaranya: 1) Kepala sekolah, 2) Koordinator tim sekolah ramah anak, 3) 2 orang guru, dan 4) 2 orang peserta didik. Selain wawancara dan observasi, data dapat diperoleh juga dengan cara menelaah dokumen. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian yaitu triangulasi berupa triangulasi Teknik dan sumber. Selain itu, Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Aspek Context

Berdasarkan buku pedoman SRA Deputy Tumbuh Kembang Anak (2020), komitmen sekolah dalam bentuk visi, misi, tujuan, dan SK internal yang memuat kebijakan anti kejahatan terhadap anak di SD Negeri Ngupasan telah terpenuhi dengan baik. Visi SD Negeri Ngupasan yaitu mewujudkan insan cerdas, terampil berdasarkan imtak dan iptek serta berkarakter yang berbudaya dan berwawasan lingkungan. Sedangkan Visi yang mencangkup komitmen sekolah terhadap kebijakan anti kejahatan terhadap anak terletak pada point F, memupuk atau menumbuhkembangkan rasa cinta terhadap sesama manusia dan lingkungannya melalui aktivitas di sekolah. Kalimat memupuk rasa cinta terhadap sesama manusia dan lingkungan menjadi point implementasi SD Negeri Ngupasan dalam memberikan komitmen kebijakan terhadap anak, yaitu dengan menciptakan lingkungan aman, inklusif, dan peduli terhadap kesejahteraan bersama. Sehingga, untuk mengimplementasikan misi menjadi lebih baik. Misi diperinci dalam bentuk tujuan sekolah sebagai langkah-langkah spesifik untuk mewujudkan visi.

Tujuan yang dimiliki SD Negeri Ngupasan kaitannya dengan kebijakan anti kejahatan terhadap anak terletak pada point E, Meningkatkan simpati dan empati peserta didik dalam kepedulian sosial. Point G, Menerakan pondasi gotong riyong dalam kegiatan kelas hingga sekolah. Point K, Membentuk perilaku peserta didik yang peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Serta dalam tujuan jangka panjang point A, Merancang pembelajaran dengan model pembelajaran yang menjadi ciri khas sekolah yaitu sekolah adiwiyata, sekolah ramah anak, sekolah berbudaya, sekolah tanggap bencana, dan sekolah berbasis kesatuan dalam kebhinekaan. Tidak hanya itu saja, bentuk keseriusan juga diwujudkan oleh SD Negeri Ngupasan dengan memberikan legalitas melalui Surat Keputusan Walikota Yogyakarta No.217 tahun 2017 tentang penetapan SRA di Yogyakarta. Surat tersebut menetapkan bahwa SD Negeri Ngupasan secara resmi memiliki predikat ramah anak. Dengan memiliki SK ini, sekolah dapat menunjukkan bahwa keputusan dan kebijakan yang dibuat memiliki legitimasi dan diakui secara resmi. Sehingga, sekolah dapat melaksanakan program dengan percaya diri sesuai kriteria dan peraturan yang berlaku.

Aspek Input

Sarana dan Prasarana

Sebelum melaksanakan program sekolah ramah anak sesuai buku pedoman SRA oleh Deputy Tumbuh Kembang Anak (2020), sekolah sekurang-kurangnya harus memiliki fasilitas berupa layanan kesehatan, kantin sehat, kamar mandi, ruang kelas, serta tempat ibadah. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai, pelaksanaan program dapat menjadi terhambat atau bahkan tidak mungkin dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan penelitian Nurmadiyah (2018) yang menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas yang memadai berpengaruh pada kesiapan sekolah

melaksanakan kegiatan. Sekolah dapat dinilai baik dari kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, SD Negeri Ngupasan telah menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program. Sarana dan prasarana tersebut meliputi ruang UKS, kantin sehat, kamar mandi, ruang kelas, dan tempat ibadah. Meskipun terkait ruang ibadah, sekolah hanya menyediakan 2 ruangan untuk 4 macam agama yang ada. Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa SD Negeri Ngupasan telah memenuhi kriteria evaluasi input sesuai buku pedoman SRA oleh Deputy Tumbuh Kembang Anak (2020).

Konsep Pembelajaran Berbasis Budaya 5S

Konsep pembelajaran menjadi salah satu aspek krusial yang perlu dipertimbangkan sebelum melaksanakan kegiatan. Menyusun konsep pembelajaran dalam bentuk RPP menjadi salah satu langkah dalam memastikan bahwa pembelajaran dapat berlangsung secara lebih terstruktur sesuai kebutuhan peserta didik. Sebagaimana disoroti dalam penelitian Abdullah (2021), bahwa RPP berperan sebagai alat strategis untuk memberikan pembelajaran yang terbaik bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, SD Negeri Ngupasan telah memenuhi komponen input dengan baik sesuai kriteria buku pedoman SRA oleh Deputy Tumbuh Kembang Anak (2020). Dengan membuat rancangan konsep pembelajaran berbasis budaya 5S melalui pembuatan RPP atau modul ajar. RPP atau modul ajar dibuat dengan konsep sekolah ramah anak berbasis budaya 5S menjadi ciri khas yang membedakan, sekaligus bentuk implementasi dari budaya yang telah lama menjadi bagian dari sekolah. Meskipun dalam pembuatannya, sekolah belum memberikan bimbingan secara khusus. Guru secara inisiatif berkolaborasi membantu satu sama lain dalam pembuatan RPP. Guru secara mandiri belajar dari materi yang telah ada kemudian dimodifikasi sesuai kebutuhan kelas.

Aspek Process

Partisipasi Peserta didik

Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk bermain, belajar, dan memilih ekstrakurikuler menjadi bentuk partisipasi mereka dalam melaksanakan program sekolah ramah anak. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, SD Negeri Ngupasan telah mendukung dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam program, yaitu dengan memberikan kebebasan bermain dan membuat kelompok belajar dengan sebaya, termasuk keikutsertaan peserta didik dalam berdiskusi di kelas, membuat kelompok, serta menentukan kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat.

Berdasarkan pernyataan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa SD Negeri Ngupasan telah memenuhi evaluasi proses program sekolah ramah anak dengan baik sesuai kriteria buku pedoman SRA oleh Deputy Tumbuh Kembang Anak (2020).

Melaksanakan aspek partisipasi peserta didik dengan memberikan kebebasan bermain dan belajar dengan teman sebaya, seerta peserta didik diberikan kebebasan memilih ekstrakurikuler sesuai minat dan bakatnya

Partisipasi orangtua/wali, lembaga, masyarakat, dunia usaha, pemangku kepentingan lainnya, alumni

Sekolah merupakan lembaga kompleks dengan banyak komponen. Sudah menjadi tugas bersama seperti warga sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk berperan menjadi mitra membantu anak-anak tumbuh dewasa melalui proses pendidikan. Mengacu pada buku SRA oleh Deputi Tumbuh Kembang Anak (2020), partisipasi aktif orangtua/wali, lembaga, masyarakat, dunia usaha, pemangku kepentingan lainnya, dan alumni dapat dianggap sebagai mitra yang berpotensi untuk mendukung pelaksanaan program. Dengan keterlibatan dan dukungan yang diberikan, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusi dan dapat memenuhi kebutuhan pelaksanaan program. Sebagaimana disoroti dalam penelitian Supardi (2023), bahwa kemitraan memiliki peran dalam membentuk ekosistem pendidikan yang dapat mendorong tumbuh kembang karakter dan budaya bagi warga sekolah. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa SD Negeri Ngupasan telah berhasil memenuhi komponen evaluasi proses sesuai kriteria yang tercantum dalam buku pedoman SRA oleh Deputi Tumbuh Kembang Anak (2020).

Pelaksanaan Proses Pembelajaran berbasis budaya 5S

Pelaksanaan proses pembelajaran berbasis budaya 5S menjadi salah satu komponen penting evaluasi proses pelaksanaan program sekolah ramah anak. Berpedoman pada buku SRA oleh Deputi Tumbuh Kembang Anak (2020), SD Negeri Ngupasan telah melaksanakan aktivitas pembelajaran dengan prinsip tidak bias gender, inklusif, memperhatikan hak anak, dan adil yang diintegrasikan dengan bentuk tidak membedakan peserta didik dalam proses pembelajaran serta menghindari kata-kata kasar dalam kelas. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SD Negeri Ngupasan juga dilakukan dengan mengimplementasikan budaya 5S yang terintegrasi dalam RPP atau modul ajar. Dengan mengacu pada konsep RPP dan modul ajar berbasis budaya 5S, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mempertimangkan sikap, perilaku, dan interaksi dalam proses belajar. Sebagai contoh, siswa tersenyum dan menyapa teman saat masuk ke dalam kelas. Proses pembelajaran dimulai dengan salam atau sapaan hangat. Serta, ketika ada materi yang tidak dipahami, siswa dapat bertanya dengan bahasa yang sopan dan santun.

Dengan mengimplementasikan budaya dalam pembelajaran, guru secara tidak langsung telah berperan dalam membantu anak untuk mengembangkan keterampilan sosial, rasa percaya diri, dan tanggung jawab. Sejalan dengan temuan penelitian Jalal (2022), bahwa implentasi budaya dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan perkembangan psikososial peserta didik khususnya pada tahap *Industry vs Inferiority*. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa SD Negeri Ngupasan telah memenuhi komponen evaluasi proses sesuai kriteria buku pedoman SRA Deputi

Tumbuh Kembang Anak (2020).

Aspek Product

Pendidik dan tenaga kependidikan terlatih hak-hak anak serta memiliki program kerja khusus sekolah ramah anak

Sebagai pihak yang berpengaruh dalam melaksanakan program SRA di sekolah. Pendidik dan tenaga kependidikan harus memiliki pengetahuan tentang hak-hak anak dalam menjalankan program, sesuai kriteria dalam buku panduan SRA Deputy Tumbuh Kembang Anak (2020). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pendidik dan tenaga kependidikan di SD Negeri Ngupasa telah terlatih pengetahuan tentang hak-hak anak melalui kegiatan pelatihan yang dilakukan bersama KPAD Yogyakarta. Pengetahuan yang diperoleh dari pelatihan tersebut kemudian diaplikasikan dalam bentuk program kerja tahunan SRA sebagai rancangan tindak lanjut pelaksanaan program. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Hasanah (2022), yang menekankan bahwa program tahunan dapat berfungsi sebagai alat strategis sekolah dalam mengelola operasional agar tujuan program dapat dicapai dan berkontribusi meningkatkan kualitas pendidikan yang disediakan.

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka SD Negeri Ngupasan telah memenuhi komponen produk sesuai kriteria buku pedoman SRA oleh Deputy Tumbuh Kembang Anak (2020). Dengan melaksanakan aspek pendidik dan tenaga kependidikan terlatih hak anak, serta memiliki program kerja sekolah ramah anak yang kemudian direalisasikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Perkembangan Psikososial Anak

Peserta didik sebagai subjek yang menjadi fokus utama suatu program di sekolah. Perkembangan peserta didik menjadi salah satu kriteria keberhasilan program yang telah dilaksanakan, sesuai buku panduan SRA Deputy Tumbuh Kembang Anak (2020). Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, perkembangan peserta didik di SD Negeri Ngupasan terjadi melalui pelaksanaan program sekolah ramah anak berimplikasi budaya 5S. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa, peserta didik mengalami perkembangan dalam bentuk seperti, anak mulai terlihat lebih ramah, sopan, dan sering menyapa teman serta guru dengan senyum. Bahkan dalam proses pembelajaran, peserta didik juga menunjukkan sikap lebih aktif berdiskusi dan berani bertanya.

Selaras dengan salah satu teori perkembangan psikososial erik erikson, khususnya dalam tahap *Industry vs Inferiority*, perubahan yang terjadi pada peserta didik di SD Negeri Ngupasan telah mencerminkan peningkatan kompetensi dan rasa percaya diri. Dari yang sebelumnya peserta didik ragu untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas, Namun setelah pelaksanaan program. Peserta didik mulai menunjukkan keberaniannya untuk mengajukan pertanyaan dan

terlibat aktif dalam berdiskusi. Lebih lanjut, peserta didik juga terlihat lebih ramah dan sopan, sering menyapa teman dan guru dengan senyuman yang menunjukkan peningkatan keterampilan sosial. Peserta didik merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk berinteraksi bersama orang lain. Sehingga, berdasarkan pembahasan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi produk dengan kriteria perkembangan psikososial peserta didik sesuai buku pedoman SRA Deputi Tumbuh Kembang Anak (2020).

Simpulan

Evaluasi program sekolah ramah anak berbasis budaya 5S sesuai buku pedoman SRA Deputi Tumbuh Kembang Anak di SD Negeri Ngupasan telah terpenuhi dengan baik. . Pada aspek *context*, SD Negeri Ngupasan telah memiliki kebijakan anti kejahatan terhadap anak melalui dokumen tertulis visi, misi, tujuan, dan SK SRA. Pada aspek *input*, tersedianya fasilitas sarana dan prasarana yang sesuai prasarat SRA dan sekolah sudah memiliki konsep pembelajaran SRA berbasis budaya 5S. Pada aspek *process*, partisipasi peserta didik telah dilakukan dengan memberikan kebebasan bermain dan belajar, serta kebebasan memilih ekstrakurikuler. Partisipasi pihak eksternal seperti KPAD Yogyakarta, Rumah Sakit Yogyakarta, puskesmas, dan orang tua juga telah berperan dalam pelaksanaan program. SD Negeri Ngupasan juga telah melaksanakan pembelajaran SRA berimplementasi budaya 5S melalui konsep belajar tidak bias gender, inklusif, memperhatikan hak-hak anak, adil, dan dilakukan dengan penuh kasih sayang yang berimplementasi budaya 5S pada aktivitas sehari-hari di sekolah.

Pada aspek Produk pendidik dan tenaga kependidikan telah terlatih hak anak dengan adanya pelatihan. Sekolah juga telah mengimplementasikan program kerja tahunan sebagai tindak lanjut dari program SRA. Selain itu, penerapan budaya 5S dalam kegiatan sehari-hari di sekolah telah berdampak positif pada perkembangan psikososial peserta didik. Dengan demikian SD Negeri Ngupasan telah menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung hak-hak anak dan perkembangan psikososial sesuai pedoman buku SRA Deputi Tumbuh Kembang Anak.

Daftar Pustaka

- Abdullah, T., Maimunah, M., & Roza, Y. (2021). Analisis Kelengkapan RPP Matematika pada Guru SMAN 5 Tapung. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(3), 391–400. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v10i3.975>
- Afifullah Nizary, M., & Hamami, T. (2020). Budaya Sekolah. *At-Tafkir*, 13(2), 161–172. <https://doi.org/10.32505/at.v13i2.1630>
- Agung, A., Ari, I., & Dewi, A. (2022). Perlindungan Hak Anak: Upaya Pencegahan Kekerasan Anak Melalui Kebijakan Sekolah Ramah Anak Protection of Children'S Rights: Efforts To Prevent Child Violence Through Child-Friendly School Policies. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(November), 645–653. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk>
- Al-faruq, Z. (2023). Peran Penggunaan Desain Evaluasi Untuk Meningkatkan Kualitas

- Pembelajaran. *Ilma Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 158-171.
<https://doi.org/10.58569/ilma.v1i2.587>
- Amrina, A., Aprison, W., Sesmiarni, Z., M., Iswantir, & Mudinillah, A. (2022). Sekolah Ramah Anak, Tantangan dan Peluangnya dalam Pembentukan Karakter Siswa di Era Globalisasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6803-6812.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2130>
- Anisah, N., Nursanti, S., & Ramdhani, M. (2021). *Perilaku Positif Dan Prestasi Pada Anak Broken Home Positif Behavior and Achievements in Broken Home*. 7(1), 1-9.
- Arifani, M. A., Anita, A. F., Fauziyah, A. N., & Gunawan, A. (2022). Efektivitas Penerapan Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Dalam Perwujudan Pelayanan Prima Di Kantor Kelurahan Cisarupan Kota Bandung. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 20(1), 59-69.
<https://doi.org/10.54783/dialektika.v20i1.34>
- Arifin, Z. (2022). Manajemen Peserta Didik sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 71-89.
<https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i1.3025>
- Arimbi, N. A. W., & Minsih, M. (2022). Budaya Sekolah pada Pembentukan Karakter Religiusitas pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6409-6416.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3042>
- Ariwibowo, U., & Saifudin, M. F. (2019). Implementasi Penanaman Karakter Religius Melalui Budaya Sekolah Di Sd Muhammadiyah Karangploso. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 2(3), 133. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v2i3.1263>
- Aslan, M., & Uygun, N. (2019). Evaluation of preschool curriculum by stufflebeam's context, input, process and product (CIPP) evaluation model. *Egitim ve Bilim*, 44(200), 229-251.
<https://doi.org/10.15390/EB.2019.7717>
- Banamtuan, E. F. (2019). Evaluasi Program Sekolah Ramah Anak (SRA) Berbasis Nilai di SD Inpres Liliba Kota Kupang Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 4. <https://ejournal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jipend/article/view/32%0Ahttps://ejournal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jipend/article/download/32/26>
- Barlian, I., Koryati, D., & Jaenudin, R. (2020). Evaluasi Kualitas Desain Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Model Countenance Stake. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 7(1), 47-59.
<https://doi.org/10.36706/jp.v7i1.11395>
- Dewi, M. P., S, N., & Irdamurni, I. (2020). Perkembangan Bahasa, Emosi, Dan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 1.
<https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.1-11>
- Dewi, M. S., Islam, U., & Sumatera, N. (2022). *ALACRITY : Journal Of Education*. 2(1), 35-40.
- Dinihari, Y., Suseno, M., & Setiadi, S. (2021). Evaluasi Hasil Akreditasi Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah Dki Jakarta. *Jurnal Holistika*, 5(2), 85.
<https://doi.org/10.24853/holistika.5.2.85-95>
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466-476.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>
- Faizin, I. (2021). Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Dengan Model CIPP. *Jurnal Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 99-118.
- Fajriah, H., Hayati, Z., & Herawati. (2019). Model Sekolah Ramah Anak Berbasis Islam pada RA di Kab. Pidie Prov. Aceh. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, Vol. No. 2(1)*, 99-112.
- Famaney, H. S., & Wardani, N. S. (2021). Evaluasi Pembelajaran Tematik Terpadu Daring Siswa Kelas V SD. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(2), 455-465.
<https://doi.org/10.30605/jsgp.4.2.2021.1316>
- Petra Bonita Sari, Risdha Amini, M. (2020). *Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu.* 7(4), 3(2), 524-532.
<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Hasanah, N. (2022). Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(8), 287-299.
- Hia, A. R., Triatmaja, D., Fauzi, R., & Solin, S. N. A. (2022). Implementasi Evaluasi Program

- Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Sukaramai. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12175–12180. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4394>
- Huda, A. M., Setiawan, F., & Dalimunthe, R. (2021). Budaya Sekolah/ Madrasah. *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(3), 517–526. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Ibo, Y. F. H., & Lorensius, L. (2023). Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak di Sekolah Dasar Katolik Kota Samarinda. *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral*, 7(1), 12–25.
- Ilham, I. (2021). Kebijakan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 154–161. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.70>
- Inayati, I. nurul, & Rofik, A. (2020). Konstruksi Budaya Damai Berbasis Manajemen Kesiswaan dalam Model Sekolah Ramah Anak. *AL-WIJDÁN Journal of Islamic Education Studies*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v5i1.474>
- Indraswati, D., Widodo, A., Rahmatih, A. N., Mauliyda, M. A., & Erfan, M. (2020). Implementasi Sekolah Ramah Anak Dan Keluarga Di Sdn 2 Hegarsari, Sdn Kaligintung, Dan Sdn 1 Sangkawana. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 7(01), 51–62. <https://doi.org/10.21009/jkkp.071.05>
- Inniyah, S., & Mulawarman, W. G. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Program Sekolah Ramah Anak Pada Smp Negeri 2 Tenggara Dengan Model Evaluasi Cipp. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 1(2), 39–54. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v1i2.852>
- Irene, E. A. (2023). Evaluation of Teacher Education Curricula and its relevance to licensure examination using Context, Input, Process and Product (CIPP) model. *Social Sciences and Humanities Open*, 8(1), 100607. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100607>
- Iskandar, A. (2019). Evaluasi Diklat Asn Model Kirkpatrick (Studi Kasus Pelatihan Effective Negotiation Skill Balai Diklat Keuangan Makassar). *Jurnal Pendidikan*, 20(1), 18. <https://doi.org/10.33830/jp.v20i1.733.2019>
- Jalal, N. M., Safiah, I., Dhiu, K. D., Sanjayanti, N. P. A. H., Akbar, A., Rame, T., ... & Tabroni, I. (2022). Teori Perkembangan Peserta Didik. *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.*, 1(2), 45–54.
- Karim Amrullah, A. (2023). Pemenuhan Hak Anak Atas Pendidikan pada Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 5 Brebes. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 2(4), 319–336. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i4.1001>
- Kurniasih, E., Supriadi, D., & Solihin, A. O. (2021). Evaluasi Program Pembelajaran Penjas Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 2(April), 127–136. <http://ejournal.upi.edu/index.php/JKO>
- Kusumaningrum, R. A. (2020). Pentingnya Mempertahankan Nilai Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *Edusaintek : Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 7(1), 20–28. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v7i1.47>
- Kusumi, J. S. (2019). Hubungan Budaya Sekolah Dan Komitmen Guru Dengan Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kota Selatan Kota Gorontalo. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Budaya*, 6(2), 157. <https://doi.org/10.32884/ideas.v6i2.189>
- Miftha Huljannah. (2021). Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Educator (Directory of Elementary Education Journal)*, 2(2), 164–180. <https://doi.org/10.58176/edu.v2i2.157>
- Mokalu, V. R., & Boangmanalu, C. V. J. (2021). Teori Psikososial Erik Erikson: Implikasinya Bagi Pendidikan Agama Kristen Di Sekolah. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 12(2), 180–192. <https://doi.org/10.31932/ve.v12i2.1314>
- Nada, R. K. (2023). *Anak Dan Kejahatan Seksual : Seks Edukasi Sebagai Usaha Preventif Kekerasan Seksual Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital*. 31–41.
- Nashihin, H. (2019). Konstruksi Budaya sekolah Sebagai Wadah Internalisasi Nilai Karakter. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 8(1), 131–149.
- Noer, K. U., Hanafi, A., Khairunnisa, D. A., & Putri, F. D. (2021). Sekolah Ramah Anak, Disiplin, Dan Budaya Kekerasan Di Sekolah Di Indonesia. *Kafa'ah: Journal of Gender Studies*, 11(1), 55. <https://doi.org/10.15548/jk.v11i1.393>

- Nuraeni, I., & Labudasari, E. (2021). Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Religius Siswa di SD IT Noor Hidayah. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1), 119. <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i1.51593>
- Nurmadiyah, N. (2018). Manajemen Sarana Dan Prasarana. *Al-Afkar : Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 30–50. <https://doi.org/10.32520/afkar.v6i1.190>
- Pasha, D. A., Alqadri, B., Dahlan, D., & Mustari, M. (2022). Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak di SMPN 1 Gunungsari. *Manazhim*, 4(2), 232–259. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v4i2.1787>
- Pendidikan, E. P. (2023). *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII) Evaluasi Program Pendidikan*. 1(1), 157–166.
- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2), 111–121. <https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>
- PRATIWI, N., & SUPIANA, I. (2021). Evaluasi Program Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Menjahit Di Sanggar Kegiatan Belajar (Skb) Ujung Pandang. *Ganec Swara*, 15(1), 935. <https://doi.org/10.35327/gara.v15i1.194>
- Putri, A. E. (2019). Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling: Sebuah Studi Pustaka. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 4(2), 39. <https://doi.org/10.26737/jbki.v4i2.890>
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y., E. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomuko melalui Pendekatan Model Context, Input, Process & Product (CIPP). *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 146–165.
- Restani, A., Thayyib, S., Habibah, S., & Mus, S. (2022). *PERDANA JOHOR BAHRU MALAYSIA mencerdaskan kehidupan bangsa yang mampu bersaing dan tidak tersesat dalam budaya IPTEK . Pendidikan memiliki menghadapi tantangan yang kita hadapi saat ini terutama yang akan datang . dari Inggris “ education ” (educare : La. 1886.*
- Sabirin, S., & Suprawan, L. (2022). Implikasi Kebijakan Pendidikan Agama dalam Survey Keluarga SDGs (Sustainable Development Goals) Desa. *KREATIF: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 20(1), 62–71. <http://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/kreatif/article/view/1023>
- Saihu, S., & Taufik, T. (2019). Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Karaktermodel Cipp (Context, Input, Process Dan Output). *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 2(02), 105–116.
- Sania Putriana, Neviyarni, I. (2021). Perkembangan Intelektual pada Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2019), 1771–1777. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1173/1051>
- Saputra, W. N. E. (2019). Evaluasi Model Discrepancy: Salah Satu Model Evaluasi Program Konseling. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 8(1), 28–33. <https://doi.org/10.21009/insight.081.03>
- Sari, A. U. (2021). Evaluasi Pelatihan Dengan Model Evaluasi Kirkpatrick Di Balai Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Wanita (Bprsw). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 5(3), 269–274. <https://www.ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/article/view/752%0Ahttps://www.ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/article/download/752/566>
- Sasmita, R., & Wantini. (2023). Sekolah Ramah Anak Dalam Pespektif Teori Belajar Humanistik Reni. *Foundasia*, 14(1), 1–13.
- Shuherly, T., & dkk. (2020). *Jurnal Paedagogy : Jurnal Paedagogy : Kemampuan Pemahaman Konsep Awal Siswa Dalam Pembelajaran Fisika : Analisis Tingkat Pemahaman Pada Materi Fluida Dinamis*, 7(4), 281–288. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy>
- SIMORANGKIR, S. T. (2022). Evaluasi Program Peningkatan Kualifikasi Akademik Guru Melalui Pelatihan Guru Di Lingkup Dinas Pendidikan Kota Mataram. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(3), 195–203. <https://doi.org/10.51878/academia.v2i3.1509>
- Sukmawati, E. R., & S, S. (2019). Analisis Budaya Organisasi Di Puskesmas Banjaran DTP Kabupaten Bandung. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 6681(2), 1108–1116. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.148>

- Supardi, S., Qurtubi, A., & Fatoni, H. (2023). Kemitraan Sekolah dan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP IT Raudhatul Jannah Cilegon. *Journal on Education*, 5(4), 11196–11203. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2053>
- Supriyati, Y., & Muqorobin, M. (2021). Mixed Model Cipp Dan Kickpatrick Sebagai Pendekatan Evaluasi Program Pengembangan Kompetensi Guru Berbasis Kebutuhan Peningkatan Kemampuan Asessement Literasi-Numerasi (Cilapp Model Dalam Evaluasi Program). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 203–223. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i1.1733>
- Syahrir, S. (2022). Evaluasi Kurikulum Belajar Mandiri TK Menggunakan Model CIPP Stufflebeam. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1), 509–520. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i1.2779>
- Toriqularif, M. (2019). Penelitian Evaluasi Pendidikan. *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 66–76. <https://doi.org/10.47732/adb.v2i2.122>
- Tria Vilian, M., & Minsih. (2021). Budaya Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Sehat Nasional Di Sd Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2(1), 152–161. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v2i1.419>
- Ugi Nugraha, R. M. R. H. (2019). Evaluasi Program Manajemen Klub Sepakbola Kota Jambi. *Evaluasi Program Manajemen Klub Sepakbola Kota Jambi*, 2, 1–12.
- Utami, A. F. N. (2020). Analisis Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Lhokseumawe dan IAIN Curup. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 3(2), 125–148. <https://doi.org/10.23971/mdr.v3i2.1732>
- Wijayanti, N. I., Yulianti, R., & Wijaya, B. (2019). Evaluasi Program Pendidikan Pemakai Dengan Model CIPP di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM. *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 3(1), 37. <https://doi.org/10.29240/tik.v3i1.790>
- Yuyun, Y., Zarkasih, Z., & Sapriati, A. (2022). Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6(1), 10–23. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i1.6122>